

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL
KARIMAH DI SMP MUHAMMADIYAH PIYUNGAN**



Disusun Oleh:

Hukma Fikria Adira

NIM. 22204011048

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

ABSTRAK

Hukma Fikria Adira, NIM. 22204011048. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlakul Karimah di SMP Muhammadiyah Piyungan. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022. Pembimbing Dr. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.

Minimnya pendidikan akhlakul karimah yang ada di sekolah terjadi karena penyesuaian zaman pada siswa, sehingga sekolah harus memiliki solusi dalam memberikan pembelajaran yang berbasis pada akhlakul karimah melalui kebijakan kurikulum. Penelitian ini bertujuan menjelaskan Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan sehingga dapat menciptakan akhlakul karimah pada siswa melalui dunia pendidikan yang berbasis Kurikulum Merdeka. Penelitian ini juga menjelaskan batasan masalah seperti penerapan, strategi dan dampak menjadi rumusan dalam penelitian ini. Untuk menjawab dari rumusan masalah di atas peneliti menggunakan metodologi penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian lapangan, sebab penelitian ini menggunakan data dari lapangan secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada kepala sekolah, tenaga pengajar serta siswa yang sekiranya dapat memberikan informasi data kepada peneliti. Dokumentasi dilakukan dengan mendokumentasikan kegiatan belajar mengajar di kelas, struktur sekolah, bangunan sekolah hingga sistem kurikulum yang digunakan. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, display data dan menarik kesimpulan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan menggunakan beberapa bentuk pendekatan seperti: Peningkatan ketelibatn siswa, hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan Kurikulum Merdeka dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan ini menggunakan strategi seperti memberikan pemahaman yang mendalam pada guru agar dapat mengaplikasikanya ketika proses belajar mengajar. Pengembangan kreativitas dan inovasi, pengembangan *soft skills*, pembinaan kemandirian siswa serta pemantauan dan evaluasi berkelanjutan menjadi strategi yang diaplikasikan di SMP Muhammadiyah Piyungan. Penerapan kurikulum ini memiliki dampak seperti berdampak pada efektivitas pembelajaran di dalam kelas maupun di lingkungan masyarakat. Sehingga dari penerapan ini menciptakan dampak seperti meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada siswa di SMP Muhammadiyah Piyungan, Hal ini dapat menumbuhkan sikap interaktif sehingga dapat untuk penguatan karakter berbasis akhlakul karimah dengan cara pengembangan diri siswa di SMP Muhammadiyah Piyungan sebagai tujuan dari penerapan kurikulum merdeka dalam dunia pendidikan.

Kata kunci: Implementasi, Kurikulum Merdeka, Akhlakul Karimah.

ABSTRACT

Hukma Fikria Adira, NIM. 22204011048. *Implementation of the Independent Learning Curriculum in Islamic Religious Education to Form Akhlakul Karimah at SMP Muhammadiyah Piyungan. Master of Islamic Education (PAI) Study Program UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022. Advisor: Dr. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.*

The lack of akhlakul karimah education in schools occurs due to the adjustment of the times in students, so schools must have solutions in providing learning based on akhlakul karimah through curriculum policies. This study aims to explain the implementation of the Independent Curriculum at SMP Muhammadiyah Piyungan so that it can create akhlakul karimah in students through the world of education based on the Independent Curriculum. This study also explains the limitations of problems such as implementation, strategy and impact into the formulation in this study. To answer from the formulation of the problem above, researchers use research methodology.

This research uses qualitative methods with the type of field research, because this research uses data from the field directly. Data collection is carried out by direct observation conducted by researchers, interviews conducted by researchers on principals, teaching staff and students who can provide data information to researchers. Documentation is carried out by documenting teaching and learning activities in the classroom, school structure, school buildings to the curriculum system used. Data analysis techniques are carried out by reducing data, displaying data and drawing conclusions.

The findings of this study show that the implementation of the Independent Curriculum at SMP Muhammadiyah Piyungan uses several forms of approaches such as: Increasing student involvement, this is done so that students can understand and apply the Independent Curriculum in everyday life. This application uses strategies such as providing a deep understanding of teachers in order to apply them during the teaching and learning process. The development of creativity and innovation, the development of soft skills, the development of student independence and continuous monitoring and evaluation are strategies applied at SMP Muhammadiyah Piyungan. The implementation of this curriculum has an impact such as having an impact on the effectiveness of learning in the classroom and in the community. So that this application creates an impact such as increasing religious values in students at SMP Muhammadiyah Piyungan, this can foster an interactive attitude so that it can strengthen character based on akhlakul karimah by means of self-development of students at SMP Muhammadiyah Piyungan as the purpose of implementing the merdeka curriculum in the world of education.

Keywords: Implementation, Kurikulum Merdeka, Akhlakul Karimah.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hukma Fikria Adira
NIM : 22204011048
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya tesis ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kemagisteran saya.

Yogyakarta, 5 Maret 2024
Yang Menyatakan,



Hukma Fikria Adira
NIM: 22204011048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hukma Fikria Adira
NIM : 22204011048
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Maret 2024
Yang Menyatakan,



Hukma Fikria Adira
NIM: 22204011048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu`alaikum wr.wb

Setelah melakukan pembimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM
MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH DAN BUDAYA RELIGIUS
MELALUI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP MUHAMMADIYAH
PIYUNGAN**

yang ditulis oleh:

Nama : Hukma Fikria Adira
NIM : 22204011048
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat di ajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu`alaikum wr. wb

Yogyakarta, 5 Maret 2024
Yang Menyatakan,
Pembimbing,


Dr. H. Mth. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag
NIP: 19771126 200212 1 002

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-772/Un.02/DT/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMBENTUK AKHLAKUL KARIMAH DI SMP MUHAMMADIYAH PIYUNGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HUKMA FIKRIA ADIRA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204011048
Telah diujikan pada : Senin, 18 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 660a50c1a6020



Penguji I

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.
SIGNED

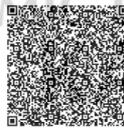
Valid ID: 660a09756017



Penguji II

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 66058a2e592a7



Yogyakarta, 18 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 660a511e58725

MOTTO

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ مَا
بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Q.S. Ar Ra`d:11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:
ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ ِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ
بَعْدُ أَمَّا.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan taufiq, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini atas pertolongan Allah swt. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai sosok teladan dalam dunia pendidikan, keluarga, dan para sahabat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Membentuk Akhlakul Karimah dan Budaya Religius Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Piyungan. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kami untuk menempuh pendidikan di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyusunan tesis dan memberi pengarahan selama menjadi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag., selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak motivasi untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
4. Dr. Dwi Ratnasari, S. Ag., M.Ag selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam dan Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi Magister Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. H. M. Wasith Achadi, S.Ag, M.Ag selaku Pembimbing Tesis yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran, dukungan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga, fikiran, dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
6. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., M.Si dan Dr. Rohinah, MA selaku Penguji Tesis yang telah menguji tesis saya.
7. Segenap dosen dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing penulis selama ini.

8. Latifah Rahmawati, M.Pd selaku Kepala SMP Muhammadiyah Piyungan Yogyakarta beserta Bapak dan Ibu Guru yang telah mengizinkan dan membantu proses penelitian.
9. Keluarga tercinta yaitu kedua orang tua dan adik saya yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan selalu memberikan motivasi demi kesuksesan saya.
10. Teman-teman dan sahabat-sahabat penulis yang senantiasa memberikan semangat, doa dan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis dari awal hingga selesai yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia kepada semua dan segala pengorbanan serta kontribusi yang telah diberikan mendapat pahala dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat. Aamiin

Yogyakarta, 18 Maret 2024

Penulis,



Hukma Fikria Adira

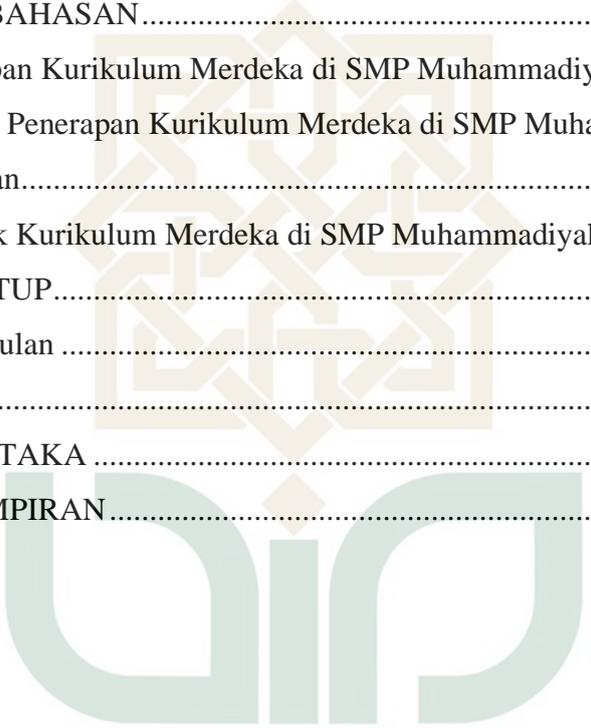
NIM. 22204011048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN TEORI.....	20
A. Konsep Teori.....	20
1. Kurikulum Merdeka Belajar	20
2. Akhlak Terpuji	35
3. Budaya Religius	44
B. Kerangka Teori.....	50
1. Peta Konsep.....	54
BAB III PROFIL SMP MUHAMMADIYAH PIYUNGAN.....	55

A. Letak Geografis Sekolah.....	55
B. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	55
C. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	57
D. Struktur Organisasi Sekolah.....	59
E. Keadaan Guru dan Siswa	60
F. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	62
BAB IV PEMBAHASAN.....	64
A. Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan.....	64
B. Strategi Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan.....	78
C. Dampak Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan.....	96
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111
DAFTAR LAMPIRAN.....	121



 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Guru dan Pegawai 2022/2023, 61

Tabel 2.2 Data siswa-siswi 2022/2023 & 2023/2024, 62

Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah Piyungan, 62



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Mengawali Pembelajaran dengan doa sebelum belajar, 136
- Gambar 2 Proses Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Muh Piyungan, 136
- Gambar 3 Wawancara dengan Kepala Sekolah, 137
- Gambar 4 Wawancara dengan Wakasek ISMUBA, 137
- Gambar 5 Wawancara dengan Wakasek Kurikulum, 137
- Gambar 6 Wawancara dengan Siswa, 138
- Gambar 7 Guru dan Siswa Sholat dhuha sebelum masuk kelas, 138
- Gambar 8 Peta Geografis SMP Muhammadiyah Piyungan, 138
- Gambar 9 Denah Ruang SMP Muhammadiyah Piyungan, 139
- Gambar 10 Boarding School Al Kautsar SMP Muhammadiyah Piyungan, 139
- Gambar 11 Tampak Depan SMP Muhammadiyah Piyungan, 139
- Gambar 12 Laboratorium Komputer SMP Muhammadiyah Piyungan, 140
- Gambar 13 Perpustakaan SMP Muhammadiyah Piyungan, 140
- Gambar 14 SMP Muhammadiyah Piyungan, 140
- Gambar 15 Laboratorium Musik SMP Muhammadiyah Piyungan, 141

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Transkrip Hasil Wawancara, 121
Lampiran II : Catatan Lapangan, 132
Lampiran III : Foto Dokumentasi, 136
Lampiran IV : Daftar Riwayat Hidup Penulis, 142



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk Muslim terbanyak di dunia pada tahun 2010 dengan jumlah 209,1 juta jiwa.¹ Data dari *The Global Islamic Economy* konsumsi fashion Muslim Indonesia berada di USD20 miliar dan proyeksi naik 18,2% per tahun. Jilbab sebagai komoditas mengalami disrupsi dengan munculnya beberapa fenomena di antaranya adalah adanya *jilboobs community* yang bermula dari Facebook pada bulan Agustus 2014 yakni menampilkan wanita berjilbab seadanya dengan pakaian ketat dan tidak sesuai syariat Islam.² Film pendek berjudul “Tilik” terdapat *scene* ibu-ibu berjilbab melakukan tindakan melanggar aturan lalu lintas dan membicarakan aib orang lain. Fenomena di atas adalah bukti empiris dari penurunan nilai dan moralitas atau akhlak yang dimiliki oleh seorang Muslim.

Selain menghadapi problem moral, saat ini juga menghadapi gempuran teknologi. Perubahan ini jadi tantangan yang harus dihadapi dan dirumuskan dengan baik solusinya. Salah satu yang harus menjadi tameng adalah pendidikan. Guru dan peserta didik dituntut lebih melek teknologi dan cakap akan keterampilan. Hal ini sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk menghadapi globalisasi dan revolusi industri 4.0. Menurut Muhammad Nurizal, dosen Universitas Gadjah Mada (UGM) dan pendiri Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM), kompetensi pengetahuan yang dibutuhkan di era Revolusi Industri hanya 10%. Yang terbesar adalah kompetensi memecahkan persoalan nyata yang kompleks (36%), kompetensi sosial skill seperti kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, bekerja sama, dan lainnya (16%), kemampuan berpikir logis atau berpikir kritis (17%), dan monitoring diri

¹ Wininatin Khamimah, “Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia,” *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 3 (2021): 2-7, <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i3.9676>.

² Hatim Badu Pakuna, “Fenomena Komunitas Berhijab: Antara Ketaatan Dan Fashion,” *Jurnal Farabi* 11 (Desember 2014), hlm. 11.

sendiri serta membuat keputusan-keputusan sendiri secara efisien dan efektif (17%).³

Pandemi Covid-19 di Indonesia berdampak pada banyak perubahan di berbagai sektor, salah satunya adalah sektor pendidikan.⁴ Masa pandemi Covid-19 merupakan sebuah kondisi khusus yang menyebabkan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*) yang berbeda-beda pada ketercapaian kompetensi peserta didik.⁵ Selain itu, banyak studi nasional maupun internasional yang menyebutkan bahwa Indonesia juga telah lama mengalami krisis pembelajaran (*learning crisis*).⁶ Selain itu pemenuhan peserta didik yang tidak sesuai disebabkan oleh kesenjangan dalam metode pengajaran, kurikulum yang tidak memadai, atau ketidakmampuan sistem untuk mengakomodasi kebutuhan individual peserta didik, seperti sumber daya yang tidak memadai, kurikulum yang tidak sesuai, gaya pembelajaran yang berbeda dan lain-lain.⁷

Selain penjelasan di atas permasalahan yang dialami oleh sekolah juga berbentuk seperti peserta didik yang tidak dilayani sesuai dengan potensi dan keahlian sebagai sistem pengajaran yang melibatkan beberapa aspek, termasuk identifikasi potensi dan keahlian peserta didik, penyelarasan kurikulum, metode pengajaran yang sesuai, dukungan individu dan evaluasi progres.⁸ Hal ini menjadi masalah dalam perkembangan siswa untuk memahami pelajaran secara sempurna, sehingga membutuhkan solusi dalam menangani permasalahan tersebut seperti beragamnya tren pembelajaran yang dapat

³ Wahdina Salim Aranggere, "Implementasi Program Merdeka Belajar pada Pembelajaran Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik di MTs Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu Malang." (Universitas Islam Malang, 2022), hlm 1.

⁴ Erni Sukma, "Refleksi Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pendidikan Guru MTs Swasta Di Pekanbaru: Dampak Dan Solusi.," *Bedelau: Journal of Education and Learning* 1, no. 1 (2020). Hlm 1-10

⁵ Eti Wijonarko Sumiati, "Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19.," *Jurnal Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* 3, no. 2 (2020). Hlm 65-80

⁶ and Kasno Widaningsih, Rr Ayu, Sukristanta, "Tantangan Bagi Organisasi Dalam Mempertahankan Kinerja Pegawai Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia.," *Jurnal Al Tijarah* 6, no. 3 (2020). Hlm 193-198

⁷ R. M. Ingersoll, "The Teacher's Role in Teacher Quality and Retention.," *Teaching Education*, 22, no. 2 (2011): 117-136.

⁸ C. A Tomlinson, *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*. (ASCD., 2017).

membantu memenuhi kebutuhan beragam peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda.⁹ Hal ini biasanya berbentuk seperti diversifikasi gaya belajar, motivasi serta keterlibatan dan pembelajaran kolaboratif dan lain sebagainya. Akan tetapi dalam solusi ini guru memiliki peran kunci dalam membimbing siswa tidak hanya menjadi cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter baik. Dalam konteks ini, kreativitas guru menjadi faktor penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembangunan akhlakul karimah (moral yang baik) dan budaya religius.¹⁰ Sehingga ini dapat membantu peserta didik dalam memahami pelajaran secara sempurna.

Dengan adanya akhlakul karimah siswa dapat lebih fokus pada pembelajaran yang sekiranya dapat membantu tumbuh kembang siswa untuk masa depannya. Adapun keutamaan akhlak yang diajarkan dalam Islam seperti hadist berikut ini:

تَقْوَى اللَّهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ

“Bertaqwa kepada Allah dan berakhlak dengan akhlak yang baik.” (HR. Ahmad, Tirmidzi, Ibnu Majah).¹¹

Selain itu, Rasulullah SAW juga bersabda;

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

“Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang baik.” (HR. Ahmad).¹²

Hadist di atas merupakan penjelasan tentang keutamaan akhlak, hal ini seharusnya selalu ditanamkan pada perkembangan tumbuh anak. Studi-studi tersebut menemukan tidak sedikit peserta didik di Indonesia yang kesulitan

⁹ M R Kurniawan, “Kesesuaian Proses Perkuliahan Dengan Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar,” *Teknodika* 13, no. 2 (2015): 66–80.

¹⁰ G. R. Howard, *We Can't Teach What We Don't Know: White Teachers, Multiracial Schools*. (Teachers College Press., 2014).

¹¹ Abd al-hamid Yunus, *Da'irah Al-Ma'arif Al-Islamiyah*, (Cairo : Dar al-Sya'b, T.th, n.d.).

¹² Asy-Syaibânî, “Musnad Al-Imâm Ahmad Bin Hambal, Nomor Hadits: 8952; AlAlbânî, *Silsilah Al-Ahâdîts Ash-Shahîhah*, Jilid 1, Hal. 75, Nomor Hadits: 45,” n.d.

memahami bacaan sederhana ataupun menerapkan konsep matematika dasar.¹³ Temuan tersebut juga menunjukkan adanya kesenjangan pendidikan yang cukup curam di antara wilayah dan kelompok sosial di Indonesia. Melihat kondisi tersebut, Kementerian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mencoba untuk melakukan upaya pemulihan pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan guna mengatasi permasalahan yang ada ialah mencanangkan “Kurikulum Merdeka”.¹⁴

Kurikulum Merdeka hadir dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, konten yang akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.¹⁵ Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.¹⁶ Sebab, dalam dunia pendidikan seharusnya mampu memberikan pembinaan yang intens terkait akhlakul karimah, akan tetapi nyatanya banyak siswa yang tidak berperilaku terpuji, seperti *bullying* dan tidak mendengarkan ketika guru menjelaskan materi pelajaran.¹⁷ Hal ini menjadi salah satu alasan kurikulum merdeka diaplikasikan lembaga pendidikan.

Kebijakan merdeka belajar dilaksanakan untuk percepatan pencapaian tujuan nasional pendidikan, yaitu meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang mempunyai keunggulan dan daya saing dibandingkan dengan

¹³ Ayunda Ramadhani and Miranti Rasyid Lubis, Hairani, “‘Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19’,” *Jurnal Psikostudia: Jurnal Psikologi* 10, no. 1 (2021). Hlm 31

¹⁴ Mujibul and Aria Mulyapradana Hakim, “‘Pengaruh Penggunaan Media Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19’,” *Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 4, no. 2 (2020). Hlm 154-160

¹⁵ and Agung Setyawan Sholihah, Aminatus, Dewi Sinta Kusuma Pertiwi, “‘Kurikulum Merdeka Sebagai Solusi Pendidikan Di Masa Pandemi’,” *Jurnal Elementer Scientific Journal of Elementary Education* 1, no. 1 (2022). Hlm 28-33

¹⁶ Diah and Hani Siswanti Nugraheni, “‘Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak SD Negeri 2 Pogung Kabupaten Klaten’,” *Jurnal JIPVA: Pendidikan IPA Veteran* 6, no. 1 (2022).hlm 16-20

¹⁷ Munjidah and Muh. Hanif, “‘Kekerasan Dalam Dunia Pendidikan (Studi Peran Dalam Mencegah Bullying Di SDN 2 Kalikesur Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas)’,” *Jurnal Kependidikan* 10, no. 2 (2022): hlm 301–324, <https://doi.org/10.24090/jk.v10i2.8201>.

negara-negara lainnya.¹⁸ Kualitas sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing diwujudkan kepada peserta didik yang berkarakter mulia dan memiliki penalaran tingkat tinggi, khususnya dalam literasi dan numerasi.¹⁹

Kebijakan merdeka belajar tersebut dilaksanakan tidak tanpa alasan, paling tidak ada tiga alasan yang mendukungnya. *Pertama*, peraturan pendidikan selama ini umumnya bersifat kaku dan mengikat seperti aturan terkait Ujian Nasional (UN), aturan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), aturan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan lain sebagainya. Peraturan tersebut terbukti tidak efektif untuk mencapai tujuan nasional pendidikan.²⁰ *Kedua*, ketidakefektifan pencapaian tujuan nasional pendidikan terlihat pada hasil belajar peserta didik di komparasi tes internasional. Hal tersebut menunjukkan peserta didik kita masih lemah dalam aspek penalaran tingkat tinggi, khususnya dalam hal literasi dan numerasi.²¹ *Ketiga*, kebijakan merdeka belajar yang tidak bersifat kaku dan mengikat (*fleksibel*) diharapkan dapat mengatasi keragaman kondisi, tantangan dan permasalahan pendidikan yang berbeda antarsekolah yang dilakukan dengan strategi penyelesaian yang berbeda.²²

Kebijakan pelaksanaan merdeka belajar tentu memberikan manfaat bagi kepala sekolah, guru, orang tua, maupun pemerintah daerah.²³ Paling tidak

¹⁸ Hasanah dan Nurul, “Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Para Guru Di SD Swasta Muhammadiyah 04 Binjai”, Dalam Jurnal Ruang Cendekia:,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2022). Hlm 235-238

¹⁹ Mariati, “Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Perguruan Tinggi”, *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*. 1, no. 1 (2021). Hlm 3

²⁰ Sari Rahma and Usman Al Hudawi Wati, “Profil Pelajar Pancasila Dalam Pengembangan Kreativitas Pembelajaran PPKN”, *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan* 12, no. 1 (2023). Hlm 14-23

²¹ Delli Liyalisvita, “Telaah Deskriptif Pembelajaran Peserta Didik Pada Program Merdeka Belajar”, Dalam Jurnal Paidea:,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia* 1, no. 2 (2021). Hlm 32-36

²² Rina and Miftahul Huda Febrian, “Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri Dalam Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal Gunung Djati Conference Series*. 10 (2022). Hlm 4

²³ Nevi Narendrati, “Komparasi Pembelajaran Statistika Melalui Pendekatan CTL Dan Problem Posing Ditinjau Dari Prestasi Belajar Dan Minat Belajar Matematika”, *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2017). Hlm 67-77

ada dua manfaat yang akan diperoleh. *Pertama*, kepala sekolah, guru, orang tua dan pemerintah daerah dapat bergotong royong untuk mencari dan menemukan solusi yang efektif, efisien dan cepat terhadap kondisi, tantangan dan permasalahan pendidikan di masing-masing sekolah, khususnya dalam rangka meningkatkan kualitas proses belajar peserta didik. *Kedua*, kepala sekolah, guru, orangtua dan pemerintah daerah merasa memiliki dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan pendidikan di sekolah pada daerah masing-masing.²⁴

Manfaat tersebut dirasakan juga oleh SMP Muhammadiyah Piyungan. Berdasarkan hasil pengamatan pendahuluan di SMP Muhammadiyah Piyungan pada bulan Januari 2023, penulis menemukan fakta bahwa di SMP Muhammadiyah Piyungan telah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, menyesuaikan dengan kondisi perubahan zaman dan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Nilai Pancasila merupakan dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang memiliki beberapa nilai yaitu sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa, sila kedua tentang kemanusiaan, sila ketiga persatuan, sila keempat demokrasi dan sila kelima terkait dengan keadilan sosial. Pancasila sebagai prinsip-prinsip etis di antaranya adalah memuat prinsip kesetaraan semua makhluk, hormat pada martabat dan hak-hak manusia, persaudaraan di antara sesama warga, partisipasi demokratis, keadilan dan keinsusufan.

Penjelasan di atas merupakan manfaat yang dapat dirasakan oleh sekolah atau lembaga ketika menerapkan Kurikulum Merdeka sesuai dengan pandangan Ki Hajar Dewantara terkait dengan kemerdekaan pendidikan.²⁵ Ki Hajar Dewantara menjelaskan bahwa semangat untuk membebaskan pendidikan dari pembatasan dan norma yang mungkin menghambat perkembangan manusia. Pemahaman dan implementasi konsep-konsep ini

²⁴ Rahma Sabilla and Farid Setiawan Sari, Dwi Nur Indah, “Peran Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila,” *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2023). Hlm 75-78

²⁵ K. H. Dewantoro, *Pendidikan Kewarganegaraan*. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan., 1981).

dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan sistem pendidikan yang inklusif, berbasis budaya dan bertujuan membentuk karakter yang kuat pada individu.²⁶ Adapun pandangan Ki Hajar Dewantara mengenai kemandirian pendidikan yaitu pendidikan yang menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta pendidikan yang mengakar pada budaya lokal. Akan tetapi tidak mudah bagi guru untuk menerapkan teori Ki Hajar Dewantara dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah basis pesantren, sebab terkadang pesantren menekan pada salaf dan menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik menunggu guru dalam memahami pelajaran.

Dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka di sekolah bahkan pesantren, tentunya berdampak terhadap terbentuknya perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam diri peserta didik di SMP Muhammadiyah Piyungan. Sikap saling menghargai antara sesama begitu kental yang ditunjukkan oleh peserta didik. Kemudian terbentuknya budaya religius di lingkungan sekolah, seperti dilaksanakannya shalat berjamaah dengan tertib dan disiplin di masjid sekolah.²⁷ Sopan santun berbicara antara peserta didik, antara peserta didik dengan guru dan tenaga kependidikan lainnya, antara guru dengan guru, dan antara guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Berdasarkan fakta-fakta yang penulis temukan, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Piyungan, yakni dengan judul penelitian “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Membentuk Akhlakul Karimah dan Budaya Religius Melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Piyungan”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Kurikulum Merdeka melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Piyungan?

²⁶ A. Nata, *Ki Hajar Dewantoro: Penggagas Taman Siswa*. (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti., 2002).

²⁷ Muh. Wasith Achadi, “Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional,” *Jurnal AL Ghazali* 1, no. 2 (2018): 152–67.

2. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan?
3. Bagaimana dampak penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap pembentukan akhlakul karimah siswa melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Piyungan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk menggambarkan penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan.
- b. Menganalisis strategi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan.
- c. Untuk mengetahui dampak penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap pembentukan akhlakul karimah dan budaya religius siswa melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Piyungan.

2. Kegunaan

a. Kegunaan Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi penuh dan menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan Islam serta dapat menambah referensi atau memberi dukungan terhadap pengetahuan sebelumnya yang berkisar pada kurikulum Pendidikan Agama Islam, dampak dan juga akhlak peserta didik.

b. Kegunaan Praktis

1) Bagi Penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta wawasan dalam meningkatkan kompetensi peserta didik dan kualitas pendidikan.

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas mengajar yang memberikan andil besar dalam

peningkatan mutu peserta didik melalui kinerja guru yang berkualitas.

3) Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan penelitian ini, peserta didik mampu mengembangkan potensi yang ada pada diri masing-masing sehingga dapat menunjukkan sikap spiritual dan sikap sosial yang sesuai dengan norma yang berlaku.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran terhadap berbagai karya ilmiah yang telah dilaksanakan sebelumnya, didapatkan beberapa karya ilmiah yang dijadikan tinjauan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Fieka Nurul Arifa. Implementasi Kurikulum Merdeka dan Tantangannya. Pusat Penelitian Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis. *Jurnal Info Singkat*. Vol XIV, No. 9, tahun 2022.

Dalam penelitiannya Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi terutama berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia (SDM) pelaksana IKM. Tulisan ini mengkaji tentang IKM dan tantangannya. IKM sebagai opsi tambahan dalam pemulihan pendidikan pascapandemi Covid-19 memerlukan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan agar dapat memberikan dampak yang signifikan. Beberapa tantangan IKM mencakup kesiapan kompetensi, keterampilan, *mindset* pendidik sebagai pelaksana pendidikan, kesiapan infrastruktur, serta sarana dan prasarana. Komisi X DPR RI melalui fungsi pengawasan perlu mendorong Kemendikbudristek agar IKM dapat terlaksana secara efektif guna percepatan pemulihan pendidikan.²⁸

Adapun persamaannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni mengkaji tentang Kurikulum Merdeka. Untuk perbedaannya adalah peneliti sebelumnya mengkaji tentang IKM dan tantangannya, sedangkan penelitian sekarang mengkaji tentang Implementasi Kurikulum Merdeka

²⁸ Fieka Nurul Arifa, "Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Tantangannya," *Pusat Penelitian Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, 2022.

Belajar dalam membentuk akhlakul karimah dan budaya religius melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Piyungan.

2. Restu Rahayu, dkk. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu Journal of Elementary Education*. Vol 6, No.4, tahun 2022. Penelitian ini menjelaskan dan memberi gambaran mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah penggerak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah penggerak telah dilaksanakan dengan optimal dan sedang berlangsung, walaupun dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan hambatan. Kunci keberhasilan dari adanya penerapan kurikulum di sekolah penggerak adalah dari kepala sekolah dan gurugurunya yang harus memiliki kemauan untuk melakukan perubahan. Kepala sekolah selaku pemimpin harus dapat merubah mindset sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut untuk mau melakukan perubahan sehingga Kurikulum Merdeka dapat diterapkan.

Adapun persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni mengkaji tentang Kurikulum Merdeka. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya mengkaji tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah penggerak. Dan peneliti sekarang mengkaji tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam membentuk akhlakul karimah melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Piyungan.

3. Yunmandori. Implementasi Kurikulum Akhlakul Karimah Dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa di MA Nurul Ihya Bogor Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal STAI Al-Hidayah*. 2022.

Hasil penelitian berupa mplementasi Kurikulum Akhlakul Karimah dalam meningkatkan kompetensi siswa di MA Nurul Ihyah Bogor; (1) perencanaan kurikulumnya yang ditetapkan dengan prosedur dari kementerian agama, (2) penerapan kurikulum sudah mencapai efektif, efisien dan para siswa mampu menyerap pemahaman keagamaan dengan baik, (3) faktor penghambat dalam pengimplementasian Kurikulum

Akhlakul Karimah berkenaan dengan lingkungan masyarakat dan keluarga yang kurang mempunyai pemahaman akhlak terpuji, (4) adapun faktor pendukungnya nilai-nilai dari keteladanan para guru, (5) evaluasi dari hambatan pengimplementasian kurikulum akhlakul karimah dengan penilaian, musyawarah, memberi peringatan jika ada kesalahan pada siswa dan memperbaiki komponen belajar jika ada permasalahan.

Adapun persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni, sama-sama mengkaji tentang sebuah kurikulum yang diterapkan pada suatu lembaga pendidikan. Sedangkan perbedaannya adalah peneliti sebelumnya mengkaji tentang Implementasi Kurikulum Akhlakul Karimah dalam meningkatkan kompetensi siswa. Dan peneliti sekarang mengkaji tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam membentuk akhlakul karimah melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Piyungan.

4. Novrita Suryani. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak SMAN 10 Kota Jambi*. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Pascasarjana Universitas Jambi. 2022.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada sekolah penggerak SMAN 10 Jambi, dimulai dari perencanaan yang terdiri dari menyusun Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP), pembuatan modul ajar yang selanjutnya tahap pelaksanaan dimulai dengan pembelajaran intrakurikuler dan pembelajaran melalui proyek penguatan profil Pelajar Pancasila, dan terakhir dari Implementasi Kurikulum Merdeka yakni evaluasi yang terdiri dari asesmen, kriteria kenaikan kelas, dan kriteria kelulusan. Hasil penelitian berikut adanya penghambat dari Implementasi Kurikulum Merdeka pada sekolah penggerak SMAN 10 Kota Jambi yakni kurangnya referensi terutama buku paket dan buku penunjang yang terkait dengan Kurikulum Merdeka, kurangnya pengalaman tenaga pengajar atau guru dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dan masih terdapat guru

dengan cara berpikir yang tidak berubah dan mempertahankan gaya mengajar yang tidak memerdekakan siswanya.²⁹

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada pembahasan terkait implementasi di sekolah atau dunia pendidikan, sedangkan perbedaannya terletak pada pola penyampaian atau strategi dalam proses mengajar, penelitian terdahulu masih belum mengubah pola pikir atau masih sama dengan kurikulum sebelumnya sedangkan penelitian yang akan dilakukan sudah menggunakan sudut pandang Kurikulum Merdeka.

5. Margi Jayanti. *Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di SMPN 1 Trimurjo)*. Thesis, Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung, 2023.

Penelitian tersebut memiliki inti pembahasan bahwa Kurikulum Merdeka yang diterapkan di SMP N 1 Trimurjo masih dalam tahap pengembangan dan penyempurnaan. Sebab pengaplikasian Kurikulum Merdeka sudah dilakukan dengan menggunakan empat langkah yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan.³⁰ Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu membahas tentang kurikulum merdeka yang aplikasikan di sekolah. Akan tetapi penelitian ini memiliki perbedaan terkait tujuan penelitian. Penelitian terdahulu hanya melihat sejauh mana Kurikulum Merdeka diaplikasikan di SMPN 1 Trimurjo, sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk membahas tentang dampak pengaplikasian Kurikulum Merdeka dalam membentuk akhlakul karimah dan budaya religius.

²⁹ Novrita Suryani, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak Sman 10 Kota Jambi" (Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, 2022).

³⁰ Margi Jayanti., "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus Di SMPN 1 Trimurjo)." (Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan universitas lampung, Bandar Lampung., 2023).

6. Nurapni Aulia Sulkipli. *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada SMP Negeri 1 Makassar*. Tesis, Program Studi Manajemen Pascasarjana Universitas Bosowa Makassar 2023.

Penelitian ini memiliki kesimpulan bahwa sekolah SMP Negeri 1 Makassar dapat meningkatkan prestasi siswa ketika mengaplikasi Kurikulum Merdeka. Hal ini disebabkan oleh kerjasama siswa dan guru dalam mengubah pola pikir dalam proses belajar, selain itu Kurikulum Merdeka juga memiliki modul yang sesuai dengan kemampuan serta minat belajar siswa agar semuanya bisa ikut berpartisipasi. Akan tetapi para guru juga mendapatkan hambatan sebab tidak semua guru paham dengan sistem belajar Kurikulum Merdeka.³¹ Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan penelitian ini terletak pada sistem pengaplikasian Kurikulum Merdeka pada sekolah, penelitian terdahulu mengubah pola pikir siswa dan guru untuk meningkatkan prestasi siswa, sedang penelitian yang akan dilakukan mengaplikasikan Kurikulum Merdeka dalam menciptakan akhlakul karimah pada siswa. Persamaan pada penelitian ini terletak pada pola pengaplikasiannya yang terjadi di lingkungan pendidikan.

7. M. Ferry Kurniawan. *Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan kreativitas peserta didik di SDIT ANNIDA' Kota Lubuklinggau*. Thesis Program Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) CURUP, 2023.

Penelitian tersebut memiliki inti pembahasan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka di SDIT ANNIDA' Kota Lubuklinggau sangat signifikan hal ini terbukti dengan meningkatnya kreativitas siswa dalam pembelajaran seperti keterampilan berpikir kritis, kepekaan emosional, memfasilitasi upaya kolaboratif dalam penyelesaian tugas akademik,

³¹ Nurapni Aulia Sulkipli., "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada SMP Negeri 1 Makassar." (PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR, 2023).

mendorong penyebaran karya mereka dalam lingkaran sosial.³² Penelitian di atas memiliki hubungan perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan penelitian ini terletak pada strataegi yang berbeda untuk mencapai harapan yang sudah direncanakan oleh guru dan lembaga. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini terletak pada kreatifitas siswa dalam mengaplikasikan Kurikulum Merdeka.

Paparan di atas merupakan bentuk penelitian yang berkaitan dengan kurikulum merdeka seperti tesis dan jurnal sebagai karya ilmiah. Hal tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian peneliti. Persamaan penelitian tersebut terletak pada kurikulum yang dikaji, yakni mengkaji Kurikulum Merdeka. Adapun perbedaanya, terletak pada variabel “Y” yang dikaji, yaitu fokus pada mengkaji bagaimana dampak dari penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap pembentukan akhlakul karimah melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Piyungan. Selain itu pembahasan di atas sudah menyinggung beberapa pembahasan yang akan dikaji dalam penelitian ini seperti; a) strategi dalam pengajaran berbasis Kurikulum Merdeka, b) pola pikir guru dan siswa yang berubah sehingga menjadi faktor pendukung, serta c) kreatifitas siswa meningkat sebab mengaplikasikan Kurikulum Merdeka. Akan tetapi semua penelitian di atas tidak ada yang membahas tentang Kurikulum Merdeka dalam menciptakan akhlakul karimah.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan, pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.³³ Penelitian ini menggunakan

³² M.Ferry Kurniawan, “Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di SDIT ANNIDA’ Kota Lubuklinggau” (PROGRAM PASCA SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP, 2023).

³³ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 71.

metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu data yang yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Tepatnya penelitian ini dilakukan pada pendidik dan peserta didik. Dilakukan dengan mengangkat data-data yang ada di lapangan berkaitan dengan implementasi dan dampak penerapan Kurikulum Merdeka Belajar pada SMP Muhammadiyah Piyungan

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi berhubungan dengan pemahaman tentang kehidupan keseharian dan dunia intersubjektif atau dunia kehidupan partisipan. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi karena didukung oleh fakta bahwa; 1) data penelitian ini adalah fakta dan data yang nampak di permukaan, termasuk pola perilaku sehari-hari siswa (perilaku dalam berinteraksi dengan teman atau warga sekolah yang multikultur), 2) ditinjau dari kedalamannya, yaitu mengungkap pengalaman guru dan siswa dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Maka, seorang narasumber harus mempunyai pengalaman dan pengetahuan tentang kondisi dari lokasi penelitian.³⁴ Adapun beberapa subjek penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Piyungan

³⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2016), hlm. 165.

Kepala sekolah dalam hal ini merupakan pihak yang dapat memberikan informasi berkenaan dengan gambaran umum keadaan sekolah, keadaan guru sekaligus pegawai, bagaimana bentuk akhlakul karimah yang dilakukan di sekolah dan keadaan siswa SMP Muhammadiyah Piyungan.

b. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam merupakan sumber untuk mengetahui bagaimana bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam membentuk akhlakul karimah melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Piyungan.

c. Siswa-siswi SMP Muhammadiyah Piyungan

Merupakan sumber untuk mengetahui bagaimana sekolah menerapkan akhlakul karimah pada siswa.

4. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu permasalahan yang ingin dipecahkan oleh penulis. Permasalahan yang akan diteliti adalah Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam membentuk akhlakul karimah melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Piyungan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengoleksi data atau informasi yang diperlukan dalam menjawab permasalahan penelitian ini dan beranjak dari sumber data di muka maka penelitian ini menggunakan metode:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek penelitian yang bersifat perilaku dan tindakan manusia.³⁵ Observasi dalam penelitian ini akan mengamati bagaimana bentuk implementasi, faktor pendukung dan penghambat serta dampak

³⁵ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 76.

Kurikulum Merdeka Belajar dalam membentuk akhlakul karimah di SMP Muhammadiyah Piyungan.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan.³⁶ Teknik wawancara penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Wawancara tak berstruktur atau bebas adalah proses wawancara di mana pewawancara dalam menyampaikan pertanyaan pada responden tidak menggunakan pedoman.³⁷ Dalam wawancara ini subjek penelitian yang akan diwawancara adalah kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMP Muhammadiyah Piyungan.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya.³⁸ Dalam teknik ini peneliti akan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden yang memiliki keterkaitan dengan tema yang diteliti di SMP Muhammadiyah Piyungan.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan

³⁶ S. Nasution, *Metode Research, (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 106.

³⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 81.

³⁸ S Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 101.

dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁹

Berdasarkan analisis datanya, penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Model analisis interaktif dilakukan dengan tiga langkah analisis data kualitatif, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

a. Reduksi data (*data reduction*):

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁴⁰ Setelah melakukan pengumpulan data, maka akan didapati banyak sekali data dari subjek penelitian, baik itu data-data yang didapatkan dari guru PAI maupun data yang didapatkan dari siswa, sehingga diperlukan reduksi data yang berarti memiliki data yang diperlukan dan relevan dari seluruh data yang telah terkumpul lalu selanjutnya dirangkum, dipilih hal-hal yang berkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Piyungan.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian menurut Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam teks yang bersifat naratif.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teks yang bersifat naratif tetapi tidak menutup kemungkinan menggunakan bagan atau

³⁹ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 244.

⁴⁰ R.R. Tjetjep, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), hlm.16.

lainnya sesuai dengan kebutuhan dan temuan data terbaru. Data yang masuk dalam penelitian ini adalah data-data tentang komponen-komponen yang berkaitan dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam membentuk akhlakul karimah dan budaya religius siswa di SMP Muhammadiyah Piyungan.

c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

7. Keabsahan Data

Untuk mengecek keabsahan temuan ini teknik yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang didasari pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif. Pola pikir fenomenologis yang bersifat multi perspektif adalah menarik kesimpulan dengan memakai beberapa cara pandang.⁴¹ Triangulasi dalam penelitian ini menenakankan pada triangulasi metode dan sumber.

Dalam penelitian ini, dipakai uji keabsahan data triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Pada triangulasi metode penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Sedangkan pada triangulasi sumber data dilakukan dengan mewawancarai beberapa sumber data yaitu melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi.

F. Sistematika Pembahasan

⁴¹ J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm.38.

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini bertujuan penyusunan penelitian sistematis bisa dipahami dengan baik dan mudah. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang kajian teori yang membahas tentang pembentukan akhlakul karimah perspektif tokoh.

Bab III, membahas terkait dengan gambaran umum buku dan lokasi penelitian, yang meliputi sejarah berdiri sekolah, visi misi, kondisi pendidik, dan kondisi peserta didik.

Bab IV, berisikan tentang penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan, Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan, dan dampak penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap pembentukan akhlakul karimah dan budaya religius siswa melalui Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah Piyungan.

Bab V, memuat suatu penutup yang berisi kesimpulan yang telah dilakukan dan saran yang ditujukan kepada pihak sekolah SMP Muhammadiyah Piyungan dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam membentuk akhlakul karimah dan budaya religius siswa SMP Muhammadiyah Piyungan. Penelitian ini menggunakan pemikiran John Dewey dalam karyanya *The School and Society* dan *Democracy and Education* sebagai pisau analisis, hal ini di kolaborasi dengan Kurikulum Merdeka yang berupaya untuk menegaskan bahwa sekolah memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai kebutuhan dan konteks masing-masing sekolah. Kedua harapannya proses perubahan kurikulum nasional dapat terjadi secara lancar dan bertahap. Ciri utama dari kurikulum ini, yang mendukung upaya pemulihan pembelajaran, meliputi: *Pertama* pembelajaran berbasis proyek untuk membangun *soft skill* dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. *Kedua* konsentrasi pada materi pokok sehingga ada waktu yang memadai untuk pembelajaran yang mendalam terkait dengan kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi. *Ketiga* keterbukaan bagi guru untuk memberikan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan individu peserta didik serta melakukan penyesuaian terhadap lingkungan serta konteks lokal. Kurikulum Merdeka ini menjadi salah satu tolak ukur dalam dunia pendidikan saat ini.

Kesimpulan tulisan ini akan memaparkan dari fokus masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya sebagai objek kajian penulis yaitu: a) penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan, b) strategi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan, c) dampak penerapan Merdeka Belajar terhadap pembentukan akhlakul karimah dan budaya religius siswa di SMP Muhammadiyah Piyungan. Hal ini akan dipaparkan di bawah ini sebagai berikut:

1. Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan merupakan upaya untuk memberikan keleluasaan dan kebebasan kepada guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan konteks siswa masing-masing, sebab setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda dan pemahaman yang berbeda pula. Penerapan kurikulum ini diaplikasikan sejak tahun 2022 hingga saat ini yang sudah menunjukkan signifikansinya dalam dunia pendidikan. Penerapan Kurikulum Merdeka ini merupakan bentuk transisi dari kurikulum sebelumnya sehingga mengharuskan guru dan siswa saling memahami satu sama lainnya.

Adapun bentuk penerapan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Piyungan seperti: a) Peningkatan keterlibatan siswa, hal ini dilakukan agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan Kurikulum Merdeka dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat teralisasi melalui Pengenalan Karakteristik Kurikulum Merdeka, Pentingnya keterlibatan siswa dalam Kurikulum Merdeka dalam proses belajar mengajar. b) Langkah-langkah penerapan Kurikulum Merdeka, hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi guru dalam proses ngajar mengajar. Sehingga langkah yang diambil oleh sekolah SMP Muhammadiyah Piyungan seperti pengembangan kurikulum, pembelajaran berbasis proyek dan evaluasi formatif terhadap pengaplikasian Kurikulum Merdeka. Hal ini merupakan suatu penerapan yang lakukan di SMP Muhammadiyah Piyungan.

2. Strategi guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan

Penerapan yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Piyungan tidak serta-merta diaplikasikan, akan tetapi menggunakan strategi tersendiri untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Strategi yang digunakan di SMP Muhammadiyah Piyungan seperti memberikan pemahaman yang mendalam pada guru agar dapat mengaplikasikan ketika proses belajar mengajar. Strategi selanjutnya pengembangan kreativitas

dan inovasi pembelajaran sehingga siswa dapat meningkatkan minat dan bakat terkait dengan pendidikan yang ada di SMP Muhammadiyah Piyungan. Selanjutnya pengembangan *soft skills* hal ini bertujuan untuk memnberikan ruang pada siswa untuk mengekspresikan kemampuannya tanpa adanya intimidasi dari pihak manapun.

Strategi ini menjadi langkah yang dilakukan dengan berbagai pertimbangan dari pihak sekolah. Strategi selanjutnya pembinaan kemandirian siswa sehingga siswa mandiri dalam menyikapi dan mempraktikkan kemampuannya di dunia pendidikan. Pemantauan dan evaluasi berkelanjutan hal ini menjadi salah satu strategi yang aplikasikan di SMP Muhammadiyah Piyungan agar dapat melihat dan mengevaluasi perkembangan siswa dalam mengaplikasikan Kurikulum Merdeka. Hal ini tidak akan efektif jika tidak ada kerjasama orang tua siswa dan masyarakat sekitar, sebab yang menjadi stekhorder merupakan lingkungan sekitar maka pelibatan orang tua dan masyarakat menjadi strategi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan.

3. Dampak penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap pembentukan akhlakul karimah dan budaya religius siswa di SMP Muhammadiyah Piyungan

Penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan dengan melalui tahapan serta strategi sehingga berdampak pada efektivitas pembelajaran di dalam kelas maupun di lingkungan masyarakat. Sehingga dari penerapan ini menciptakan dampak seperti meningkatkan nilai-nilai keagamaan pada siswa di SMP Muhammadiyah Piyungan, hal ini menjadi salah satu hasil dari penerapan Kurikulum Merdeka. Selain itu dampak yang dihasilkan juga dapat menumbuhkan sikap interaktif yang mejadikan siswa lebih terbuka dapat berintraksi dengan komunikasi yang baik. Sebab adanya penerapan ini menjadikan siswa memiliki sifat penguatan karakter berbasis akhlakul karimah sehingga siswa tidak hanya mendapatkan materi saja, tapi sudah masuk ke

ranah praktik sehingga berdampak pada pengembangan diri siswa, sebab siswa menjadi agen perubahan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

B. Saran

Penelitian ini membahas terkait dengan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Membentuk Akhlakul Karimah Dan Budaya Religius Siswa SMP Muhammadiyah Piyungan sehingga pembahasan ini hanya seputar implementasi dalam aplikasi Kurikulum Merdeka. Maka peneliti memiliki beberapa saran untuk penelitian selanjutnya seperti:

1. Penelitian ini membahas terkait dengan penerapan Kurikulum Merdeka di SMP Muhammadiyah Piyungan, maka penelitian selanjutnya bisa membahas di sekolah SMA sebagai tolak ukur tingkatan yang lebih tinggi.
2. Penelitian ini hanya mendapatkan beberapa strategi penerapan, maka peneliti selanjutnya bisa menggunakan strategi di luar kelas sebagai bentuk cara atau metode yang digunakan.
3. Penelitian ini membahas terkait dampak yang dihasilkan dari penerapan Kurikulum Merdeka, maka penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan dengan menggunakan kurikulum yang berbeda tapi dengan tujuan yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd al-hamid Yunus. *Da'irah Al-Ma'arif Al-Islamiyah*,. Cairo : Dar al-Sya'b, T.th, n.d.
- Abdul Majir. "PENGARUH LINGKUNGAN ECOTOURISM TERHADAP PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 7, no. 2 (2015): 307–12.
- Abdullah, Ahmad Afif, Nur Ahid, Tanya Fawzi, and Muhammad Akhsanul Muhtadin. "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran." *Tsaqofah* 3, no. 1 (2023): 23–38. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i1.732>.
- ABIDIN, A. MUSTIKA. "Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Melalui Metode Pembiasaan." *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan* 12, no. 2 (2019): 183–96. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i2.185>.
- Abidin, A.Mustika. "Pendidikan Moral Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam." *Jurnal Paris Langkis* 2, no. 1 (2021): 57–67. <https://doi.org/10.37304/paris.v2i1.3282>.
- Astawa, I W P. "Pemahaman Dan Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi Guru Matematika Sekolah Menengah Atas Di Kota Singaraja." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 42, no. 1 (2009): 59–66. https://www.academia.edu/download/53452542/artikel_JPP_April_2009.pdf.
- Asy-Syaibânî. "Musnad Al-Imâm Ahmad Bin Hambal, Nomor Hadits: 8952; AlAlbânî, Silsilah Al-Ahâdîts Ash-Shahîhah, Jilid 1, Hal. 75, Nomor Hadits: 45," n.d.
- Ayatullah. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara." *Jurnal Pendidikan Dan Sains* 2, no. 2 (2020): 206–29. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>.
- Badawi. "Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Di Sekolah." *Prosiding SEMNASFIP*, 2019, 207–18. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>.
- Baehaki. "Faktor Penghambat Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka." *Conference of Elementary Studies*, 2023, 134–40.

- Bustari, Mugni, Mutia Rosiana, and Nita Putri. "Experimental Student Experiences Opportunities and Challenges of Kurikulum Merdeka Implementation at Sekolah Alam Bukittinggi Peluang Dan Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Alam Bukittinggi." *Jurnal Sunan Doe (JSD)* 1, no. 6 (2023): 536–44. <https://jurnal.institutsunandoe.ac.id/index.php/ESE>.
- Cahaya, Atika, Fajriyati Nahdiyah, Sigit Prasetyo, Nidya Ferry Wulandari, and Ach Chairy. "Konsep Pendidikan Perspektif Filsafat Humanisme Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kampus Merdeka (MBKM)." *Jurnal Filsafat Indonesia* 6, no. 2 (2023): 143–51.
- Damayanti Nababan, Alisia Klara Marpaung, Angeli Koresy. "Strategi Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl)." *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 706–19. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu>.
- Dewantoro, K. H. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan., 1981.
- Dewey, John. *"The School and Society."* Chicago: The University of Chicago Press., 1899.
- Febrian, Rina and Miftahul Huda. "Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri Dalam Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa’," *Jurnla Gunung Djati Conference Series*. 10 (2022).
- Hakim, Mujibul and Aria Mulyapradana. "Pengaruh Penggunaan Media Daring Dan Motivasi Belajar Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pada Saat Pandemi Covid-19’," *Jurnal Sekretari Dan Manajemen* 4, no. 2 (2020).
- Hanipah, Sri. "Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI)* 1, no. 2 (2023): 264–75.
- Hasnawati, J. "Implementasi Kompetensi Profesionalisme Guru Dalam Pengembangan Kinerja Pembelajaran." *Jurnal Inspiratif Pendidikan* V, no. 1 (2016): 77–93. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/view/3214%0Ahttp://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Inspiratif-Pendidikan/article/download/3214/3060>.

- Howard, G. R. *We Can't Teach What We Don't Know: White Teachers, Multiracial Schools*. Teachers College Press., 2014.
- Ikram, Muh. "Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 2 Parepare." *Edium Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2023): 21–29.
- Ingersoll, R. M. "The Teacher's Role in Teacher Quality and Retention." *Teaching Education*, 22, no. 2 (2011): 117-136.
- Insani, Farah Dina. "Sejarah Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Awal Kemerdekaan Hingga Saat Ini." *As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan* 8, no. 1 (2019): 43–64. <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i1.132>.
- John Dewey. *Democracy and Education*. New York: The Free Press., 1916.
- Kemendikbud. *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 Revisi Dan Kurikulum Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Kenedi. "Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas II Smp Negeri 3 Rokan IV Koto." *Suara Guru : Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora* 3, no. 2 (2017): 329–47.
- Khalim, Ahmad Dwi Nur. "Landasan Sosiologis Pengembangan Kurikulum." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2019): 1689–99.
- Khamimah, Wininatin. "Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4, no. 3 (2021): 2017. <https://doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>.
- Kohlberg, L. *The Philosophy of Moral Development: Moral Stages and the Idea of Justice*. Harper & Row., 1981.
- Komara, Endang, Haura Karlina, Zakia Hary Nisa, and Toto Suryadi. "Tingkat Pemahaman Guru Terhadap Penerapan Peer-Learning Sebagai Model Pembelajaran." *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 16, no. 1 (2024): 146–68. <https://doi.org/10.26418/jvip.v16i1.67374>.
- Kurniawan, M.Ferry. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kreativitas Peserta Didik Di SDIT ANNIDA' Kota Lubuklinggau." PROGRAM PASCA SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP, 2023.

- Kurniawan, M R. “Kesesuaian Proses Perkuliahan Dengan Gaya Belajar Mahasiswa Terhadap Prestasi Belajar.” *Teknodika* 13, no. 2 (2015): 66–80.
- Kurniawan, Rizki, and Hestin Febbia. “NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial PENTINGNYA KUALITAS PENDIDIKAN SEBAGAI PEMBENTUKAN KARAKTERISTIK SEORANG PEMIMPIN DI INDONESIA.” *Ilmu Pengetahuan Sosial* 8, no. 3 (2021): 407–11.
- Langgulung, Hasan. *Manusia Dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1986.
- Lickona, T. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. Bantam., 1991.
- Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books, 1992.
- Liyalisvita, Delli. “‘Telaah Deskriptif Pembelajaran Peserta Didik Pada Program Merdeka Belajar’, Dalam Jurnal Paidea:” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia* 1, no. 2 (2021).
- Lubis, Hairani, Ayunda Ramadhani and Miranti Rasyid. “‘Stres Akademik Mahasiswa Dalam Melaksanakan Kuliah Daring Selama Masa Pandemi Covid 19’,.” *Jurnal Psikostudia: Jurnal Psikologi* 10, no. 1 (2021).
- Margi Jayanti. “Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus Di SMPN 1 Trimurjo).” Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan universitas lampung, Bandar Lampung., 2023.
- Mariati. “‘Tantangan Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Perguruan Tinggi’,.” *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*. 1, no. 1 (2021).
- Mashudi, Mashudi. “Pembelajaran Modern: Membekali Peserta Didik Keterampilan Abad Ke-21.” *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)* 4, no. 1 (2021): 93–114. <https://doi.org/10.23971/mdr.v4i1.3187>.
- Matias, Ferry. *Kreativitas Kekomposisian Musik BERbasis Artificial Intelegence Dan Computer Learning Era 4.0*. Vol. 1, 2018.

- <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/698>.
- Muh. Wasith Achadi. "Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal AL Ghazali* 1, no. 2 (2018): 152–67.
- Munjidah, and Muh. Hanif. "Kekerasan Dalam Dunia Pendidikan (Studi Peran Dalam Mencegah Bullying Di SDN 2 Kalikesur Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas)." *Jurnal Kependidikan* 10, no. 2 (2022): 301–24. <https://doi.org/10.24090/jk.v10i2.8201>.
- Murni Naiborhu dan, and Manahan Manullang. "UPAYA GURU PKN DALAM MENCEGAH PERILAKU BULLYING DI SMA SWASTA IMMANUEL KELURAHAN MADRAS HULU KECAMATAN MEDAN POLONIA KOTA MEDAN." *JURNAL DARMA AGUNG* 30, no. 1 (2022): 384–414.
- Mustopa, Mustopa. "Akhlak Mulia Dalam Pandangan Masyarakat." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 261–81. <https://doi.org/10.21580/nw.2014.8.2.581>.
- Mutia. "Characteristics Of Children Age Of Basic Education." *FITRAH*, 3, no. 1 (2021): 114–31.
- Nafi'ah, Jamilatun, Dukan Jauhari Faruq, and Siti Mutmainah. "Karakteristik Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, no. Mi (1967): 5–24.
- Najoan, Denny. "Memahami Hubungan Religiusitas Dan Spiritualitas Di Era Milenial." *Educatio Christi*. 2020 1, no. 1 (2020): 64–74.
- Narendrati, Nevi. "'Komparasi Pembelajaran Statistika Melalui Pendekatan CTL Dan Problem Posing Ditinjau Dari Prestasi Belajar Dan Minat Belajar Matematika',." *Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2017).
- Nata, A. *Ki Hajar Dewantoro: Penggagas Taman Siswa*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti., 2002.
- Niyarci, Diana, and Deni Setiawan. "Perkembangan Pendidikan Abad 21 Berdasarkan Teori Ki Hajar Dewantara." *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 2, no. 1 (2022): 47–55.
- Noddings, N. *Educating Moral People: A Caring Alternative to Character Education*. Teachers College Press., 2002.

- Nugraheni, Diah and Hani Siswanti. “Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak SD Negeri 2 Pogung Kabupaten Klaten’.” *Jurnal JIPVA: Pendidikan IPA Veteran* 6, no. 1 (2022).
- NURAPNI AULIA SULKIPLI. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Prestasi Siswa Pada SMP Negeri 1 Makassar.” PROGRAM STUDI MANAJEMEN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR, 2023.
- Nurul, Hasanah dan. “Sosialisasi Kurikulum Merdeka Merdeka Belajar Untuk Meningkatkan Pengetahuan Para Guru Di SD Swasta Muhamaddiyah 04 Binjai’, Dalam Jurnal Ruang Cendekia:” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2022).
- Nuryadin, Rochmad. “Strategi Pembelajaran Nilai Dan Karakter Menghadapi Tantangan Era Industri 4.0.” *Al Ghazali* 3, no. 1 (2020): 117–34.
- Prasetyo, Arif Rahman, and Tasman Hamami. “Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum.” *Palapa* 8, no. 1 (2020): 42–55. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.692>.
- Prijanto, Jossapat Hendra, and Firelia de Kock. “Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab Pada Pembelajaran Online.” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11, no. 3 (2021): 238–51. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/4318/1894>.
- Pujiarti1, Endang, Amiruddin, Friska Deliana Ratnasari, Purba, Kartika Dewi Ahmadi, and Sri Mulya. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di SMKS 2 Tamansiswa Pematangsiantar.” *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran (JPPP)* 4, no. 1 (2023): 11–18.
- Puteh, M., & Abdullah, A. G. K. “The Development of Interactive Multimedia Learning Teaching Material on Geometry at Senior High School.” *Journal of Education and Learning*, 10, no. 2 (2016): 152-159.
- Rahman, Fahyumi. “METAMORFOSA WAJAH KURIKULUM: Sejarah Perkembangan Acuan Pendidikan Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Dan*

- Pemberdayaan Masyarakat (JPPM)* 8, no. 1 (2021): 18–33.
<https://doi.org/10.36706/jppm.v8i1.13544>.
- Ramadina, Evy. “Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar.” *Mozaic: Islam Nusantara* 7, no. 2 (2021): 131–42.
<https://doi.org/10.47776/mozaic.v7i2.252>.
- Rati, Ni Wayan, Nyoman Kusmaryatni, and Nyoman Rediani. “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Ipa Sd Mahasiswa Pgsd Undiksha Upp Singaraja.” *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 6, no. 1 (2017): 60–71. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9059>.
- Ratna Kusumawardhani, Wiyaka, Siti Lestari, and A.B. Prabowo. “Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (Kbk) Dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Ktsp) Smp Di Kota Semarang.” *Jurnal Media Penelitian Pendidikan* 2, no. 2 (2008): 152–61.
<http://journal.upgris.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/279>.
- Reksiana. “KERANCUAN ISTILAH KARAKTER, AKHLAK, MORAL DAN ETIKA.” *THAQĀFIYYĀT* 19, no. 1 (2018): 1–30.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065>
<http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005>
<https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>.
- Reza Arviansyah, Muhammad, and Ageng Shagena. “Tantangan Dan Peran Dari Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar.” *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 15, no. 1 (2022): 219–32.
- Robb, D. B. *Responsibility and Fault*. Oxford University Press., 2017.
- Rosmiati, Rosmiati, and Suswati Hendriani. “Implementasi Model Pembelajaran Soft-Skills Dalam Membentuk Moralitas Siswa Di SMP N 11 Sijunjung.” *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat* 6, no. 1 (2023): 1–12.
<https://doi.org/10.31869/jkpu.v6i1.3966>.
- S., Laely Armiyati dan Leo Agung. “The Assesment Of History Learning In

- Implementation Of Kurikulum Merdeka.” *Santhet: (JURNAL SEJARAH, PENDIDIKAN DAN HUMANIORA)* 8, no. 1 (2023): 204–12. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.3340>.
- Sahnan, Ahmad, and Tri Wibowo. “Arah Baru Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar.” *SITTAH: Journal of Primary Education* 4, no. 1 (2023): 29–43. <https://doi.org/10.30762/sittah.v4i1.783>.
- Sajadi, Dahrun. “Pendidikan Karakter Dalam Islam.” *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 1 (2015): 1–19. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/islamfutura>.
- Salsabila Putri, Farsya, and Muhammad Roisul Basyar. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Penerapan Program Program Merdeka Belajar Di Sekolah.” *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara* 1, no. 4 (2023): 292–300. <https://doi.org/10.55606/eksekusi.v1i4.712>.
- Sari, Dwi Nur Indah, Rahma Sabilla and Farid Setiawan. “Peran Kepala Sekolah Dan Guru Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.” *Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2023).
- Sayidah, N. “Evaluasi Pendidikan Karakter Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Muhammadiyah 1 Yogyakarta.” *Jurnal Tarbawi: Jurnal Keilmuan, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 3, no. 2 (2020): 141-150.
- Sedarmayanti, Hj, and Nita Nurliawati. “Strategi Penguatan Etika Dan Integritas Birokrasi Dalam Rangka Pencegahan Korupsi Guna Meningkatkan Kualitas Pelayanan.” *Jurnal Ilmu Administrasi* 9, no. 3 (2012): 337–61.
- Shofia Rohmah, Nafiah Nur, Markhamah, Sabar Narimo, and Choiriyah Widayari. “Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Elementaria Edukasia* 6, no. 3 (2023): 1254–69. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124>.
- Sholihah, Aminatus, Dewi Sinta Kusuma Pertiwi, and Agung Setyawan. “Kurikulum Merdeka Sebagai Solusi Pendidikan Di Masa Pandemi’.,” *Jurnal Elementer Scientific Journal of Elementary Education* 1, no. 1 (2022).
- Sodik, A. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Santri Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Pendidikan Islam*, 6, no. 1 (2017): 1–20.
- Subianto, Jito. “Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan

- Karakter Berkualitas.” *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013): 331–54. <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>.
- Sukma, Erni. “Refleksi Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid 19 Pada Sektor Pendidikan Guru MTs Swasta Di Pekanbaru: Dampak Dan Solusi.” *Bedelau: Journal of Education and Learning* 1, no. 1 (2020).
- Sumiati, Eti Wijonarko. “Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19.” *Jurnal Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia* 3, no. 2 (2020).
- Supardan, Dadang. “Menyingkap Perkembangan Pendidikan Sejak Masa Kolonial Hingga Sekarang : Perspektif Pendidikan Kritis.” *Generasi Kampus* 1, no. September (2008): 96–106. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/6941>.
- SURYANI, NOVRITA. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Penggerak Sman 10 Kota Jambi.” Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, 2022.
- Suteja, Jaja. “Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNi Di Perguruan Tinggi.” *Jurnal Eduksos* VI, no. 1 (2017): 81–100.
- Syahfitra, Aidil, and Muhammad Asro. “Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Dalam Kehidupan Sehari-Hari Siswa SD Negeri 1 Cibugel.” *Al-Khidmat* 2, no. 2 (2019): 58–66. <https://doi.org/10.15575/jak.v2i2.5984>.
- Tapung, Marianus Mantovanny. “Pendidikan Multikultural Dan Relevansinya Bagi Penguatan Nasionalisme Bangsa Indonesia.” *Wawasan Kesehatan* 1, no. 1 (2016): 60–87. <https://stikessantupaulus.e-journal.id/JWK/article/view/16>.
- Tomlinson, C. A. *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*. ASCD., 2017.
- Umi Nadhiroh dan, and Anas Ahmadi. “Pendidikan Inklusif: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung Kesetaraan Dan Kearifan Budaya.” *Ilmu Bahasa, Budaya: Jurnal Sastra, Seni, Dan Budaya* 8, no. 1 (2024): 11–22.
- UU Sisdiknas. perda tahun 2014 tentang pendidikan karakter dan akhlak mulia (2014).

- Vinny Yuniar Ranasiwi Seco dan Wiputra Cendana. “Penerapan Refleksi Pribadi Untuk Membantu Guru Menjalankan Peran Sebagai Fasilitator Pada Pembelajaran Daring.” *Padma Sari: Jurnal Ilmu Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 101–16.
- Wati, Sari Rahma and Usman Al Hudawi. ““Profil Pelajar Pancasila Dalam Pengembangan Kreativitas Pembelajaran PPKN’,”” *Jurnal Serunai Pancasila Dan Kewarganegaraan* 12, no. 1 (2023).
- Widaningsih, Rr Ayu, Sukristanta, and Kasno. ““Tantangan Bagi Organisasi Dalam Mempertahankan Kinerja Pegawai Selama Pandemi Covid-19 Di Indonesia’,”” *Jurnal Al Tijarah* 6, no. 3 (2020).
- Wood, W., & Rüngr, D. “Psychology of Habit.” *Annual Review of Psychology*, 67, (2016): 289–314.
- Zubaidah, Siti. “Pendidikan Karakter Terintegrasi Keterampilan Abad Ke-21.” *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika* 3, no. 2 (2019): 1. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.125>.
- Zubaidi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*,. Jakarta: Kencana, 2018.